

SMARTWEALTH DOLLAR MULTI ASSET FUND

Januari 2019

BLOOMBERG: AZUSWMA:IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek (melalui deposito dan/atau reksadana pasar uang) dan 80% - 100% dalam instrumen offshore (melalui reksadana).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		N/A
Bulan Tertinggi	Jan-19	5,93%
Bulan Terendah	Des-18	-4,51%

Rincian Portofolio

Reksadana - Saham	91,11%
Kas/Deposito	8,89%

Informasi Lain

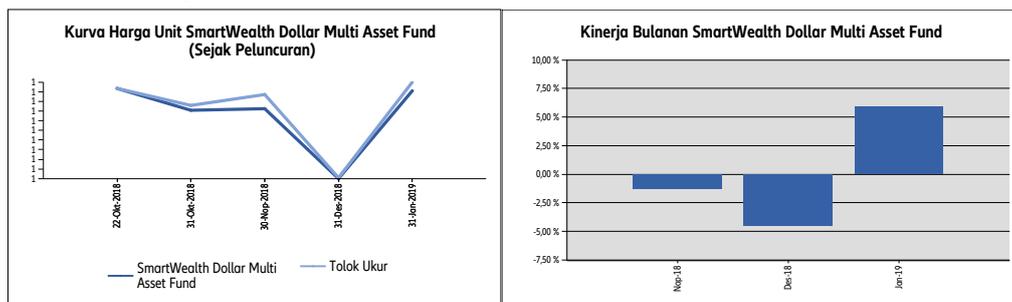
Total dana (Juta USD)	USD 4,16
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	22 Okt 2018
Mata Uang	Dollar AS
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1.75% p.a.

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Jan 2019)	USD 0,9486	USD 0,9985

Dikelola oleh Allianz Global Investor

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Fund	5,93%	1,26%	N/A	N/A	N/A	5,93%	-0,15%
Tolok Ukur*	6,46%	1,50%	N/A	N/A	N/A	6,46%	0,40%

*Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500



Komentar Manajer Investasi

Ekuitas, convertible dan obligasi high yield lebih lemah di bulan Desember. Indeks Pertumbuhan Russell 1000 turun -8,6%. 1. ICE BofA Merrill Lynch All US Convertibles Index dan ICE BofA Merrill Lynch US High Yield Master II Indeks masing-masing kembali -4,7% dan -2,2%. Sebagai perbandingan, Treasury AS 10-tahun meningkat +3,0% dan Indeks S&P 500 turun -9,0%. Aset risiko dijual pada bulan Desember karena investor terus menganalisis pendapatan dan pertumbuhan ekonomi, masalah perdagangan yang belum terselesaikan, potensi hasil Federal Reserve AS (Fed) dan volatilitas harga minyak. Penutupan sebagian pemerintah AS juga memengaruhi sentimen. Indeks S&P 500 mencatat kinerja bulanan terlemah sejak Februari 2009. Untuk tahun ini, saham AS berubah di Q4 terburuk dan kinerja tahunan sejak 2008. Convertible dan obligasi high yield mengalami tekanan jual di samping ekuitas. Meskipun dua kelas aset selesai lebih rendah, keduanya terus berkinerja seperti yang diharapkan, bertahan jauh lebih baik daripada saham. Secara rata-rata, convertible hanya menangkap 45% dari penurunan ekuitas yang mendasarinya.

Seperti yang diharapkan, The Fed menaikkan suku bunga untuk keempat kalinya tahun ini ke kisaran 2,25 hingga 2,50%. Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) menurunkan perkiraan pertumbuhan dan inflasi, mengurangi ekspektasi kenaikan untuk 2019 dari tiga menjadi dua, tetapi mengindikasikan tidak ada perubahan pada upaya pengurangan neraca. Khawatir akan kesalahan kebijakan, aset berisiko dijual setelah komunikasi the Fed. Perusahaan energi diperdagangkan lebih rendah di samping minyak mentah yang terus merosot karena kelebihan pasokan dan melambatnya permintaan. Komoditas turun lebih dari USD 8 secara intra-bulan sebelum menyelesaikan posisi terendah tepat di atas USD 45 per barel. Secara ekonomi, laporan positif melebihi jumlah poin data negatif. Pengangguran tetap rendah, produksi industri naik dan belanja konsumen kuat. Sebaliknya, laporan perumahan mengkonfirmasi pelonggaran industri.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Multi Asset Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.